



Template Jurnal Wawasan Belajar Anak Usia Dini

**JUDUL ARTIKEL MAKSIMAL ATAU TIDAK BOLEH LEBIH
DARI 15 KATA, DITULIS KAPITAL, JENIS FONT BOOK
ANTIQUA, POSISI DI TENGAH, DENGAN UKURAN
HURUF 14 DAN CETAK TEBAL.**

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua², dst. (Ukuran Huruf 12, Cetak Tebal)

¹Nama Afiliasi atau Universitas (Ukuran Huruf 12)

²Nama Afiliasi atau Universitas (Ukuran Huruf 12)

dst.

e-mail: Penulis Pertama, Penulis Kedua, dst. (Ukuran Huruf 12)

Abstrak:

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan panjang antara 150 hingga 200 kata. Abstrak harus mencerminkan inti sari keseluruhan isi artikel secara jelas, ringkas, dan menyeluruh, bukan merupakan hasil salinan dari bagian kesimpulan. Bagian Introduction menjelaskan latar belakang dan alasan utama dilaksanakannya penelitian, serta konteks ilmiah yang melandasinya. Sementara itu, Methods menguraikan pendekatan, prosedur, serta langkah-langkah penelitian atau kajian yang digunakan untuk memperoleh data. Bagian Result menyajikan temuan penelitian atau kajian secara sistematis dan objektif, sedangkan Discussion menafsirkan hasil tersebut untuk menarik makna ilmiah dan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah dilakukan.

Keyword: Kata kunci bisa berbentuk kata atau frase dan terdiri dari 3 – 5 kata/frase.

Copyright (c) 2021 siti fatinah

□Corresponding author :

Email Address : koresponden@gmail.com

Received 10-10-2023 , Accepted 11-11-2023, Published 30-12-20

Petunjuk Umum :

1. Artikel yang dikirim ke jurnal **Wawasan Belajar Anak Usia Dini** merupakan karya tulis ilmiah orisinal dan belum pernah dimuat di media atau jurnal manapun sebelumnya.
2. Artikel ditulis dengan menggunakan kaidah-kaidah bahasa Indonesia atau Inggris yang baku dengan ragam tulisan ilmiah, bukan ragam karya ilmiah populer dan komunikasi lisan.
3. Panjang tulisan antara 4.000 - 5.000 kata, diketik dengan program Microsoft Word, menggunakan font Book Antiqua ukuran 12 jarak spasi 1,5 dan untuk abstrak ukuran 10 dengan spasi 1 (singel) dan menggunakan ukuran kertas A4.
4. Gunakan huruf kapital pada judul dan huruf kapital pada setiap kata dalam subjudul. Judul harus menggunakan font Book Antiqua, ukuran 14, tebal, dan subjudul menggunakan font Book Antiqua, ukuran 12 cetak tebal.
5. Kutipan ditulis dengan gaya tulisan **American Psychological Association (APA) Style**. Kutipan dalam teks (in-text citation) menggunakan format nama penulis, tahun publikasi, judul buku atau karya ilmiah dan disertai nomor halaman dengan ukuran font 10 pt.
6. Artikel diserahkan dalam bentuk *soft copy dengan format MS Word (.docx)*.
7. Semua naskah ditelaah oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis artikel diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan (revisi) naskah atas dasar rekomendasi atau saran dari penyunting. Kepastian pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara tertulis.
8. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan atau penggunaan software komputer untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, menjadi tanggung jawab penuh penulis artikel.

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan sebagai pembuka yang menjelaskan dasar pemikiran dan konteks ilmiah penelitian. Penulis diharapkan menguraikan latar belakang masalah, urgensi penelitian, dan ruang lingkup kajian secara runtut dan logis. Pendahuluan juga perlu menampilkan tinjauan pustaka ringkas yang menggambarkan perkembangan penelitian terdahulu serta menunjukkan celah (gap) penelitian yang menjadi alasan utama dilaksanakannya studi ini.

Selain itu, penulis harus menegaskan arah, tujuan, kontribusi teoretis maupun praktis, serta unsur kebaruan (novelty) yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya. Uraian pendahuluan ditulis secara terpadu dalam bentuk paragraf-paragraf naratif, bukan dalam bentuk subjudul atau poin-poin terpisah. Panjang bagian pendahuluan disarankan sekitar 10–15% dari total panjang naskah artikel.

Dengan demikian, pendahuluan tidak hanya menjadi latar belakang deskriptif, tetapi juga harus mampu membangun argumentasi ilmiah yang mengarahkan pembaca pada pentingnya penelitian yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Bagian metode menjelaskan secara deskriptif dan sistematis mengenai pendekatan atau jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis yang digunakan. Penjelasan ditulis dalam bentuk paragraf naratif, bukan dalam bentuk poin-poin, dengan panjang sekitar 5–10% dari keseluruhan artikel.

Setiap hasil yang disajikan pada bagian *Results* harus dapat ditelusuri melalui metode yang dijelaskan di bagian ini, sehingga transparansi dan replikasi penelitian dapat terjamin. Jika penelitian menggunakan prosedur atau instrumen yang sudah baku, penulis cukup menyebutkan rujukan sumbernya tanpa perlu menguraikan ulang secara detail.

Bagian ini juga harus memaparkan teknik analisis statistik atau analisis kualitatif yang digunakan untuk mengolah data, disertai alasan pemilihan metode tersebut. Apabila terdapat alat bantu, tabel, bagan, atau diagram pendukung, maka harus dilengkapi dengan keterangan dan sumber rujukan yang relevan.

Dengan demikian, bagian metode menjadi landasan ilmiah yang menjamin keabsahan, keandalan, dan keterulangan (replicability) dari penelitian yang dilaporkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil penelitian berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Setiap hasil penelitian harus dibahas. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis. Panjang paparan hasil dan pembahasan 75–85% dari total panjang artikel. Kalau *Results* terpisah dari *Discussion*, bagian *Results* semata-mata hanya menyajikan hasil penelitian tanpa harus membahas, pembahasan baru dilakukan di *Discussion*. Mulailah menulis hasil dengan cara yang sistematis. Jangan menyajikan gambar dari data tabel (gunakan salah-satunya saja).

Informasi yang disajikan harus tersusun rapih secara berurutan dan sesuai dengan hirarki teorinya. Kalau mau menekankan hasil yang diperoleh sebaiknya sajikan dalam bentuk angka lain misalnya dalam bentuk persentase atau selisih. Kalau mau menunjukkan angka yang dimaksud, rujuk saja tabel yang mengandung angka tersebut. Pembahasan perlu ditulis dengan bahasa yang jelas dan jangan menggunakan kalimat yang terlalu panjang.

Kumpulan penelitian sejenis bisa dirujuk secara berkelompok. Penyajian *Discussion* juga sebaiknya mempunyai alur yang sistematis, jangan membahas suatu aspek berulang-ulang. Gunakan kerangka pemikiran yang sistematis sehingga pembahasan akan berakhir ke suatu titik yang akan mendukung simpulan. Implikasi penelitian (teoretis dan aplikasi) perlu ditekankan dalam pembahasan.

Dalam tabel, ukuran font 12 bisa digunakan (atau disesuaikan) dan garis vertikal tidak boleh digambar. Jumlah tabel dan judul harus ditulis di atas tabel. Penggunaan instrumen pendukung (table, diagram) dilengkapi dengan sumber rujukan atau keterangan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka dan sumber-sumber yang dirujuk harus konsisten. Artinya daftar pustaka hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk dan sebaliknya. Pustaka yang digunakan adalah sumber-sumber primer berupa

artikel-artikel penelitian dalam jurnal atau laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, disertasi).

Penulisan daftar referensi disesuaikan dengan aturan American Psychological Association (APA) Style. Spasi 1 dengan format Hanging Indent.

Contoh :

Bass, B. M. (1999). *Two decades of research and development in transformational leadership*. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 8(1), 9–32. <https://doi.org/10.1080/135943299398410>

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Danim, S. (2002). *Visi baru manajemen sekolah: Dari unit birokrasi ke lembaga akademik*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.

Lickona, T. (2013). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York, NY: Bantam Books.

Northouse, P. G., Lee, M., & Kim, Y. J. (2021). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.